

## ABSTRAK

VIRGHI, 2021. PEMBERDAYAAN PETANI MELALUI ORGANISASI GABUNGAN KELOMPOK TANI (GAPOKTAN) (STUDI PADA GAPOKTAN SAWARGI KELURAHAN SETIAWARGI KECAMATAN TAMANSARI KOTA TASIKMALAYA). Jurusan Pendidikan Masyarakat Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya. Pembimbing Yus Darusman dan Adang Danial.

Pemberdayaan petani harus di dasarkan pada kebutuhan dan pemasalahan yang dialami petani. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pemberdayaan petani melalui organisasi Gapoktan Sawargi. Teori yang melandasi penelitian adalah Tahap-tahap pemberdayaan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian Kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil Penelitian ini menggunakan teori tahap- tahap pemberdayaan, *pertama* tahap menegembangkan kesadaran awal pada tahap ini upaya yang dilakukan yaitu penyuluhan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan dan informasi baru untuk petani, selanjutnya mengikuti *study banding* dan pelatihan dengan tujuan untuk menambah pengalaman petani dan meningkatkan keterampilan. *Kedua* tahap percaya diri berkembang, pada tahap percaya diri berkembang upaya yang dilakukan adala adanya pendampingan kepada petani, yang bertujuan untuk mengetahui sebelah mana yang belum dimengerti petani dan menjadikan petani mandiri. *Ketiga* tahap peningkatan kesejahteraan, pada tahap peningkatan kesejahteraan upaya yang dilakukan dengan adanya bantuan yang diberikan petani seperti pupuk benih yang awalnya susah didapatkan menjadi mudah dan tidak perlu mengeluarkan dana untuk membelinya. Kesimpulan pada penelitian ini bahwa hasil pemberdayaan petani melalui organisasi Gapoktan, yaitu: 1) meningkatkan produktivitas pertanian, 2) meningkatkan pendapatan petani, 3) komunikasi petani menjadi lebih sering, 4) kemandirian dan 5) meningkatkan kesejahteraan petani.

Kata kunci: Pemberdayaan, Petani, Organisasi.

## ***ABSTRACT***

VIRGHI, 2021. EMPOWERMENT OF FARMERS THROUGH JOINT ORGANIZATION OF FARMERS' GROUP (GAPOKTAN) (STUDY ON GAPOKTAN SAWARGI KELURAHAN SETIAWARGI SUB-DISTRICT TAMANSARI KOTA TASIKMALAYA). Department of Public Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya. Advisors Yus Darusman and Adang Danial.

Empowerment of farmers must be based on the needs and problems experienced by farmers. The purpose of this study was to determine the empowerment of farmers through the Gapoktan Sawargi organization. The theory that underlies the research is the stages of community empowerment. The research method used is descriptive qualitative research method with data collection techniques used in this study are interviews, observation and documentation. The results of this study use the theory of stages of empowerment, the *first* stage is developing initial awareness at this stage the efforts made are counseling with the aim of increasing knowledge, insight and new information for farmers, then participating in *comparative studies* and training with the aim of adding to the experience of farmers and improving Skills. *The two* stages of developing self-confidence, in the stage of developing self-confidence, efforts are being made to provide assistance to farmers, which aims to find out which side the farmers have not understood and make farmers independent. *The three* stages of improving welfare, at the stage of improving the welfare of the efforts made by the assistance provided by farmers such as fertilizer seeds which were initially difficult to obtain become easy and do not need to spend funds to buy them. The conclusion of this study is that the results of farmer empowerment through the Gapoktan organization are: 1) increasing agricultural productivity, 2) increasing farmers' income, 3) farmer communication becomes more frequent, 4) independence and 5) improving farmer welfare.

Keywords: Empowerment, Farmers, Organizations.